

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka dalam diri seseorang berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan Jasmani dan olahraga perlu semakin ditingkatkan dan di masyarakatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Selanjutnya perlu ditingkatkan usaha-usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan

prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu sarana dan prasarana di sekolah harus diperhatikan dengan baik agar siswa dapat belajar dengan efektif.

Sebuah lembaga pendidikan harus menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi tersedia tidaknya kelengkapan sarana pendidikan. Peningkatan pendidikan akan sulit dilaksanakan jika sarana yang ada kurang lengkap atau ada tetapi kurang terkelola. Seorang pendidik pun kadang kurang mengoptimalkan sarana yang ada dalam proses pembelajaran karena faktor pemborosan waktu, tenaga, bahkan tidak sedikit juga kurang paham cara penggunaan sarana yang ada. Akhir-akhir ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Keadaan seperti itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Masih banyak sekolah kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau dikota adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan

tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Masih banyak tanggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak penting dibandingkan dengan pelajaran lainnya, sehingga tidak jarang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah kurang ideal dengan jumlah siswa. Masih banyak juga keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan kurikulum itu sebagian dasar berjalannya proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani antara lain adalah lapangan dan peralatan, tanpa tersedianya lapangan yang memadai sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik. Untuk itulah disetiap sekolah seharusnya memiliki lapangan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Selain tersedianya lapangan yang memadai masih diperlukan juga adanya peralatan-peralatan yang menunjang seperti bola voli, bola takraw, bola tenis, net dan peralatan yang lain, tanpa peralatan walaupun lapangan sudah mencukupi proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peranan sarana dan prasarana yang ada sangatlah penting untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi malas dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah

siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Siswa merupakan sasaran utama sebagai obyek yang harus diberi materi pelajaran. Faktor siswa sangat penting dalam belajar pembelajaran karena kelancaran dalam proses belajar bergantung dari jumlah siswa. Pengadaan sarana prasarana harus diseimbangkan dengan jumlah murid. Hal ini bukan berarti tiap alat olahraga jumlahnya harus sama dengan jumlah siswa tetapi perbandingan jumlah alat dengan siswa jangan terlalu jauh karena dapat memperlambat proses pembelajaran. Selain alat olahraga yang memenuhi standar, minat berolahraga siswa juga sangat menentukan.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Gadung Kabupaten Buol masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik.

Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Gadung ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan di laksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Gadung Kabupaten Buol

2.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

- a. SMP Negeri se-Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani.
- b. sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Gadung ini masih belum diketahui kondisinya.
- c. belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada disekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Gadung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Gadung Kabupaten Buol tahun ajaran 2017/2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Gadung Kabupaten Buol tahun ajaran 2017/2018.

1.5 Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Secara teoristik:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.5.2 Secara praktis:

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

- a. Bagi Penulis Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Bagi Siswa Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.
- c. Bagi Sekolah Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.